

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penulisan skripsi ini digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah berupa penelitian ke lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Adapun alamat kantor yaitu di Jalan Manggis Nomor 32A RT 20 Banjarmasin.

¹Sulianto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta : Andi, 2006), hlm 13

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu, variabel, data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Dengan kata lain, populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian (Agung)². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 25 orang di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono adalah “sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi dijadikan sebagai sampel”.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin sebanyak 25 orang karyawan.

²Kadir, *statistika terapan konsep, contoh dan analisis data dengan program spss/lisrel dalam penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo ,2015),hlm.118

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok, meliputi :

- 1) Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, agama, usia, pendidikan, lama bekerja, pendapatan per bulan dan pengeluaran per bulan.
- 2) Data tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin

b. Data penunjang, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan Struktur Organisasi PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.
- 2) Data dari buku-buku, catatan-catatan kuliah, artikel-artikel, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah :

- a. Responden ialah orang yang langsung dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.
- b. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan cara penelitian datang langsung memberikan pertanyaan berupa tertulis (kuesioner) secara langsung yaitu karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Di dalam kuesioner tersebut Karyawan di PT. Rajawali Nusindo menilai gaya kepemimpinan yaitu Kepala Cabang (Manajer Utama) yang

memimpin perusahaan atau objek penelitian ini, sebagaimana yang disebutkan dalam struktur organisasi di atas.

- c. Dokumen, yaitu segala dokumen yang menunjang data penelitian seperti data profil PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada Responden untuk dijawabkannya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.³

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya penulis menentukan langkah-langkah pengolahan data dengan beberapa tahapan :

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.2013), hlm.201

2. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel maupun diagram untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasi maupun perhitungan persentasenya.
3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

G. Desain Pengukuran

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono).⁴ Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang mempengaruhinya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y) di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2)

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya mudah diolah.⁵ Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kusioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada karyawan, yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan adalah kemudahan responden dalam mengisi kusioner.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), hlm. 61

⁵ Ibid, hlm. 203

Tabel 1.1 Kisi-kisi Instrumen

NO	Variabel	Indikator
1	Gaya Kepemimpinan (Teori Viethzal Rivai) ⁶	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Kepribadian • Pengalaman • Intelektual • Lingkungan kerja
2	Motivasi Kerja (Teori Maslow) Sub variabel 1) Kebutuhan Fisiologis 2) Kebutuhan rasa aman 3) Kebutuhan sosial 4) Penghargaan 5) Aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Makan, minum, istirahat • Jaminan hari tua, kesehatan • Hubungan menyenangkan bagi karyawan baik secara vertikal atau pun horisontal • Prestasi, pelatihan-pelatihan, kesempatan untuk lebih berkualitas • Kesempatan mengembangkan talenta, kreativitas
3	Kepuasan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji/upah

⁶ Prof.Dr.Veithzal Rivai, M.B.A, *Kepemimpinan & perilaku Organisasi, Ed.2*(Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 64

	(Teori Hughes)	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi • Pengawas/pimpinan • <i>Benefit</i>/manfaat • Penghargaan • Kebijakan perusahaan • Pekerjaan itu sendiri • Teman kerja • komunikasi
--	----------------	---

Setiap butir pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan kisi-kisi Instrumen penelitian seperti pada tabel 1.1 untuk variabel gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kepuasan kerja, disajikan pertanyaan yang harus diisi responden. Untuk variabel tersebut diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan skala *Likert*.

Tabel 2.2 Penskoran butir pertanyaan angket

Pernyataan Positif	
Alternatif jawaban	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Data yang dikumpulkan dari penelitian diuji dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data dalam variabel yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghazali). Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

b. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukir sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷ Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*correlation item total correlation*) dengan nilai r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel. Jika: $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid. Namun apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali,2011:54).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan dijawab responden secara konsisten atau

⁷Ibid., hlm.173.

stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari ($>0,05$).

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Analisis statistiknya menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Persamaan regresi berganda :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{Y} : Kepuasan Kerja

a : konstanta

b_1 = Koefisien regresi gaya kepemimpinan

X_1 = gaya kepemimpinan

b_2 = Koefisien regresi motivasi kerja

X_2 = motivasi kerja

e = Standar Error⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas,

⁸Kurniawan Albert, *Serba-Serbi, Analisis Statistika dengan Cepat dan Muda*, (Jakarta : Jasakom, 2011), hlm 36

heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis untuk korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen pada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan bila berbeda heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, autokorelasi yaitu pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi.⁹

3. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f dan koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji yang dikehendaki statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). H_0 yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Sebaiknya disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Statistik

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan formulasi hipotesis statistik dan hipotesis alternatifnya.

Rumusan hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah.

- a) Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan.

$H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya Gaya Kepemimpinan tidak Berpengaruh terhadap Kepuasan kerja karyawan.

⁹ Robert d.mason and douglas a.lind widyono soetjipto, dkk, *teknik statistika untuk bisnis & ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.109.

Ha1 : $\beta_1 > 0$, artinya Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kepuasan kerja karyawan.

b) Rumusan hipotesis nihil dan alternatif untuk variabel Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

H02 : $\beta_2 = 0$, artinya Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja Karyawan

Ha2 : $\beta_2 < 0$, artinya Motivasi berpengaruh negatif terhadap Kepuasan kerja Karyawan.

2) Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi adalah batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5 % ($\lambda=0,05$)

3) Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Apabila p value $\leq 0,05$ maka mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dependen.

a) Apabila p value $> 0,05$ maka tidak mampu menolak H_0 atau dengan kata lain hipotesis alternatif tidak dapat diterima, artinya bahwa variabel independen secara parsial atau individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.